

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN DALAM MENGHASILKAN PRODUK SENI  
YANG BERNILAI JUAL BAGI PEMULUNG DI KELURAHAN PEJUANG  
KECAMATAN MEDAN SATRIA- BEKASI**

**Disusun oleh:  
Ketua Tim**

**Dra. Yusbardini,ME [ NIDN:0309056401/NIK: 10189056]**

**Anggota:**


**Dra. Kurniati W. Andani,MM [ NIDN:0317016601/NIK:10189012]**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JULI 2020**

**Halaman Pengesahan  
Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : Pemberdayaan Ketrampilan Dalam Menghasilkan Produk Seni Yang Bernilai Jual Bagi Pemulung di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi.
2. Nama Mitra PKM : Kelompok Pemulung di kelurahan Pejuang \_ Bekasi
3. Ketua Tim Pengusul
  - A. nama dan gelar : Dra. Yusbardini,ME
  - B. NIDN/NIK : 0309056401
  - C. jabatan/gol. : Lektor Kepala
  - D. program studi : Manajemen
  - E. fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - F. bidang keahlian : Manajemen Pemasaran
  - G. alamat kantor : Jl Tanjung Duren Utara no 1, Grogol Jakbar
  - H. nmor HP/Tlp : 081319223564
3. Anggota Tim PKM
  - a. jumlah anggota : Dosen 1 orang
  - b. nama anggota I/Keahlian : Dra. Kurniati W Andani ,MM
  - c. nama anggota I/Keahlian :
  - d. jumlah mahasiswa yang terlibat: 1orang
4. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - a. wilayah mitra : Perumahan Harapan Indah – Kelurahan Pejuang
  - b. kabupaten/kota : Bekasi
  - c. provinsi : Jawa Barat
  - d. jarak PT ke lokasi mitra : 75 KM (berdasarkan google Maps)
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel jurnal
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari- Juli 2020
7. Pendanaan Biaya yang disetujui : Rp. 8.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



DR Sawidji Widodoatmodjo, SE,MM,MBA.  
NIK: 10191025/NIDN:0301126203

Jakarta, Juli 2020  
Ketua Pelaksana



Dra. Yusbardini,ME  
NIK: 10189056/NIDN:0309056401

Menyetujui  
Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Ir Yap Tji Beng , PhD  
NIDN:0323085501/NIK:10381047

## RINGKASAN

Keberadaan Limbah Rumah Tangga (sampah) yang dihasilkan akibat aktivitas manusia, mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar. Banyak sampah yang dihasilkan dari aktivitas melalui aktivitas rumah tangga berbagai macam jenis, seperti organik dan an-organik serta dedaunan dilingkungan sekitar. Banyak limbah anorganik yang bersumber dari limbah bahan plastic aqua, alat rumah tangga, dan plastik lainnya. Sampah berbahan plastik yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga dapat didaur ulang untuk kebarajinan tangan di masyarakat. Sampah plastik sangat berpotensi untuk dijadikan bahan alternatif untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi terhadap kelompok masyarakat. Selanjutnya target khusus yang juga ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah memberikan ilmu/teknologi tentang pemanfaatan limbah anorganik kepada masyarakat khususnya yang berada di kelurahan Pejuang Kecamatan Medan satria Bekasi. Selain pelatihan keterampilan membuat kerajinan tangan, kelompok ibu-ibu tersebut diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen usaha dan organisasi. Metode yang akan digunakan yakni pelatihan terbimbing, metode diskusi grup, ceramah, partisipatif, dan latihan. Data yang akan digunakan berupa data masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Pejuang dapat dihimpun dalam kelompok-kelompok pengrajin dan mampu mengolah limbah anorganik dari limbah rumah tangga dan lingkungan sekitar dan selanjutnya diberikan pelatihan-pelatihan tentang keterampilan membuat kerajinan tangan dari bahan plastik. Hasil dan luaran dari kegiatan PKM ini adalah terwujudnya kelompok ibu-ibu yang mendirikan bank sampah di beberapa RW yg terdapat di kelurahan Pejuang. Kemudian ditindak lanjuti oleh tim PKM dengan memanfaatkan limbah norganik menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi.

Kata kunci : Kerajinan , limbah, plastik, pelatihan

## **PRAKATA**

Dengan mengucapkan puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkahNya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana karena terdorong oleh keinginan dan panggilan hati untuk memberikan suatu kontribusi positif guna membantu ibu ibu dan para pemulung untuk memanfaatkan sampah anorganik disekitar lingkungan perumahan di kelurahan Pejuang Medan Satria Bekasi menjadi produk yang lebih bernilai. .

Kami menyadari terlaksananya kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari saat persiapan sampai dengan saat pelaksanaan kegiatan. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, antara lain terima kasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara beserta staf, Rektor, Dekan dan Pudek Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Demikian juga rasa terima kasih yang dalam kami sampaikan kepada semua peserta pelatihan yang dengan semangat tinggi telah mendukung dari saat persiapan sampai selesai semua kegiatan. Terimakasih kami sampaikan pula kepada rekan-rekan dosen Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan masukan sebelum dan pada saat terlaksananya kegiatan ini.

Kritik dan saran atas laporan kegiatan ini sangat kami harapkan untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. Atas kerja sama semua pihak yang terlibat hingga selesainya semua kegiatan dan laporan , kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Juli 2020

Pelaksana  
Yusbardini

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Ringkasan.....	ii
Prakata.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	4
2.1 Solusi Permasalahan.....	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN PELAKSANAAN .....	8
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	9
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	10
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	11
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
Lampiran.....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kondisi Sampah di lingkungan Kelurahan Pejuang.....	2
Gambar 2.1 Contoh luaran dari limbah.....	8
Gambar 4.1 Survey pemulung sampah perum Harapan Indah Kelurahan Pejuang.....	11
Gambar 4.2 Kelompok ibu ibu bank sampah Rajawali Duta Bumi Kelurahan Pejuang....	13
Gambar 4.3 Aktivitas kelompok Bank Sampah Randu RW 06, Pejuang Pratama .....	14
Gambar4.4 : Pelatihan kerajinan tangan dari sampah anorganik.....	16
Gambar 4.5 Hasil karya seni limbah anorganik dari bahan dan plastic bungkus minuman	18



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Keberadaan Sampah merupakan limbah yang mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar. Dampak sampah terhadap manusia dan lingkungan dapat dikategorikan dalam tiga aspek yaitu dampak terhadap kesehatan, lingkungan, dan dampak secara sosial ekonomi (Gelbert, dkk 1996). Dampak pada social ekonomi akan memberikan efek positif terhadap pendapatan masyarakat, maka perlu penanganan dan keseriusan terkait dengan masalah tersebut. Pengolahan sampah anorganik yang dihasilkan akibat aktivitas rumah tangga seperti bahan plastic akan diolah menjadi kerajinan tangan yang dapat menghasilkan pendapatan ekonomi masyarakat. Pengolahan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan, dapat dikelola menjadi bahan yang bermanfaat seperti bunga dan perhiasan yang baik. Hal ini akan lebih bernilai ekonomis dan lebih menguntungkan.

Pelatihan terhadap kelompok pemulung di kelurahan Pejuang terhadap pengelolaan sampah anorganik langsung di klasifikasi menjadi bahan produk yang di kelola dan produksi oleh kelompok tersebut pernah dilakukan. Hanya saja terhenti karena diperlukan pendampingan tentang pengelolaan produk dan pemasaran produk seni/kerajinan dari limbah plastic tersebut. Sebenarnya jika diolah sampah plastik ini menjadi produk seni atau kerajinan, sampah tersebut dapat menghasilkan berbagai macam kerajinan. Dengan demikian nilai tambah yang diperoleh akan lebih tinggi sekaligus dapat memecahkan masalah pengangguran, pencemaran lingkungan dan meningkatkan pendapatan masyarakat pemulung. Membuat kerajinan dari sampah antara lain dapat dimulai dari pemisahan sampah organik dan anorganik, dilanjutkan dengan pencacahan, fermentasi, pengeringan, penepungan, pencampuran dan pembuatan pellet (Bestari, dkk, 2011).

Terdapat beberapa jenis limbah anorganik atau sampah di kelurahan pejuang yang di kumpulkan oleh kelompok pemulung yang dapat digunakan sebagai kerajinan tangan diantaranya adalah plastik, botol dan gelas aqua, bahan plastic lainnya. Untuk membuat kerajinan tangan tahapan yang harus dibentuk adalah pendirian atau pembentukan kelompok usaha pemuda atau ibu ibu . Kelompok usaha ini akan di latih melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM. Penggunaan sampah plastic sebagai kerajinan tangan sebetulnya sudah dilakukan cukup lama di beberapa tempat di Bekasi akan tetapi



belum memberikan efek di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi.. Banyak Pemulung yang memulung sampah anorganik atau plastic ,kemudian dijual kepenadah, sehingga penghasilan pemulung tidak bertambah. Untuk itu perlu adanya pelatihan yang di berikan kepada kelompok pemulung maupun kelompok masyarakat lainnya di kelurahan Pejuang Bekasi tentang pengelolaan sampah plastik ini menjadi produk seni atau kerajinan, yang memiliki nilai jual yang tinggi.



Gambar1.1 : kondisi Sampah dilingkungan kelurahan Pejuang

## 1.2.Permasalahan mitra

Banyak masyarakat dan kelompok pemulung yang berada di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi belum memanfaatkan limbah anorganik tersebut untuk sesuatu yang

dapat menghasilkan nilai ekonomi, Selama ini sampah plastic hanya dibiarkan berada di jalanan dan sungai. Kondisi ini ditunjang dengan pengetahuan masyarakat dimana belum mengetahui apakah limbah atau sampah plastik tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat dan kelompok pemulung untuk meningkatkan taraf hidupnya. Sampah plastic di kelurahan Pejuang ini sangatlah melimpah baik yang bersumber dari sampah rumah tangga, aktifitas masyarakat seperti pesta atau acara hiburan rakyat, dan kegiatan hari pasar. Padahal limbah atau sampah plastik memiliki nilai manfaat ekonomi yang tinggi dengan nilai jual di masyarakat juga yang tinggi pula, jika di olah menjadi bahan kerajinan tangan, Selama ini belum adanya pendampingan yang dilakukan pihak kelurahan untuk membantu kelompok pemulung dan masyarakat yang berpendapat rendah untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pengolahan limbah plastic menjadi produk seni atau kerajinan yang bernilai jual tinggi.

Diperlukan Pelatihan dan penyuluhan serta pendampingan tentang pengelolaan limbah nonorganik menjadi produk yg bernilai jual tinggi. Begitu juga tentang pengetahuan pengelolaan usaha dan pemasaran produk. Sehingga Permasalahan yang terdapat di kelurahan Pejuang adalah :

- (1) bagaimana cara mendayagunakan limbah anorganik menjadi bahan untuk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis,
- (2) Kegiatan alih fungsi dan daur ulang pembuatan bahan plastic untuk usaha kerajinan tangan sudah diketahui/dikuasai oleh masyarakat Bekasi khususnya masyarakat yang berada di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan satria Bekasi?,
- (3) Apakah usaha pemanfaatan limbah anorganik berbahan plastic menjadi usaha kerajinan yang bernilai ekonomi dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya masyarakat pemulung yang bertempat tinggal di kelurahan Pejuang Bekasi.

## **BAB II. SOLUSI DAN LUARAN**

### **2.1 Solusi Permasalahan**

Berdasarkan uraian masalah dan argumentasi sebagaimana di gambarkan di atas, maka harus dicari solusi terhadap pemecahan masalah yang ada di kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan limbah anorganik yang bersumber dari aktifitas rumah tangga seperti tas kresek, gelas dan 5 botol aqua, karet dan aluminium untuk dapat digunakan sebagai bahan kerajinan tangan masyarakat . Sejah ini usaha untuk memanfaatkan limbah anorganik sebagai bahan untuk kerajinan tangan yang dikelola oleh kelompok masyarakat kurang dimanfaatkan atau dilakukan di kelurahan Pejuang.

Melihat permasalahan di atas maka yang harus dilakukan adalah memberikan sentuhan ilmu atau teknologi untuk pemanfaatan limbah anorganik seperti yang berbahan plastic, karet dan aluminium kepada masyarakat khususnya yang berada di kelurahan Pejuang Bekasi. Masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi dapat dihimpun dalam kelompok-kelompok atau pengrajin dan selanjutnya diberikan pelatihan-pelatihan tentang keterampilan membuat berbagai produk-produk dengan bahan dasar limbah anorganik. Selain pelatihan keterampilan membuat bahan kerajinan tangan kelompok-kelompok tersebut diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen kelompok untuk usaha berbasis masyarakat. Kelompok dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank atau mencari bapak angkat demi kelangsungan usaha.

### **2.2 Metode/Konsep Yang Digunakan**

Kegiatan pengabdian ini berorientasi pada analisis kebutuhan dan partisipasi masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan penerapan IPTEKS. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga merupakan penelitian kaji tindak (action research) dalam rangka menemukan, menciptakan, rekayasa dan menerapkan usaha kerajinan masyarakat dengan memanfaatkan limbah rumah tangga yang telah di pilih dan pilah untuk dijadikan bahan kerajinan tangan bagi masyarakat yang dapat memerikan nilai ekonomis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan khususnya kelurahan Pejuang. Kegiatan akan di

mulai dengan melatih keterampilan masyarakat dan membentuk kelompok usaha yang akan melanjutkan kegiatan tersebut, membuat kerajinan tangan dari sampah rumah tangga tidak terlalu sulit karna sudah banyak contoh dan rekayasa yang dapat dilakukan, bahan bakunya tersedia melimpah, teknologinya tidak terlalu rumit dan masyarakat dipastikan punya waktu yang cukup untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Masyarakat diberikan penjelasan tentang kegunaan dan manfaat dari kegiatan ini yaitu untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan, memberikan nilai ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan dalam hal kerajinan tangan dan juga untuk menambah penghasilan keluarga. Sumberdaya yang dihasilkan akan dapat merubah pola pikir masyarakat akan sampah. Kegiatan kerajinan tangan ini dengan menggunakan limbah anorganik maka masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan baru bahwa ada potensi lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan yang menghasilkan nilai ekonomis. Tahapan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dilokasi kelurahan Pejuang dengan memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai berikut:

#### Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

1. Tahap Persiapan Sebelum melakukan pelatihan pada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif, menerima pembekalan, berkonsultasi dengan pihak terkait perijinan melalui Ketua RT maupun RW setempat mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan observasi dan pemetaan terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan. Melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang wirausaha dan pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok pemuda yang menjadi sasaran pengabdian ini dalam upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a. Sosialisasi Program Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang akan mengikuti pelatihan secara kontinyu dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan disekitar kelurahan Pejuang.

b. Penyampaian Materi Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar kewirausahaan dan cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan baku sampah plastik. Penyampaian.materi diberikan oleh mahasiswa yang terlibat dalam program ini. Bahan baku

yang terdapat di sekitar masyarakat akan menjadi modal awal pelaksanaan pelatihan bagi kelompok sasaran. Materi akan di ikuti dengan demonstrasi cara membuat kerajinan tangan.

c. Kelompok Pemuda (Generasi Muda, Remaja Masjid dan Kelompok Usaha) Pelatihan singkat yang akan dilakukan mahasiswa terhadap kelaompok ini yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar sampah plastik dengan alat dan bahan yang sudah disediakan yang bersumber dari sampah rumah tangga. Kerajinan tangan tersebut berupa tas, dompet, dan tempat untuk menyimpan barang-barang kecil.

d. Pemanfaatan Hasil Kerajinan Tangan

Hasil dari kelas kreasi yang berupa kerajinan tangan seperti tas belanja, dompet, dan lain-lain kemudian di jual kepada masyarakat umum seperti di pasar, toko-toko dan di tempat umum oleh peserta kelas kreasi sehingga bisa menciptakan peluang usaha bagi mereka untuk meningkatkan penghasilan serta melatih berwirausaha.

a. Evaluasi Program

Perlunya evaluasi untuk melihat hasil dari pelaksanaan pelatihan yang dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui masyarakat dari hasil yang dilakukan oleh mahasiswa pelaksanaan program.

f. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Akhir dari sebuah program atau kegiatan harus berorientasi pada keberlanjutan yang dapat memebrikan manfaat bagi masyarakat setelah kegiatan. Masyarakat akan mengelola dan melakukan usaha kerajinan tangan tesebut tanpa pengawasan lagi dari mahasiswa, mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Pejuang.

Langkah-langkah pembuatan kerajinaan tangan secara sederhana

a. Pemisahan sampah organik dan anorganik

b. Sampah anorganik yang telah dipisah dari bahan lain selanjutnya selanjutnya di identifikasi seperti berbahan plastik.

c. Setelah dipisah, sampah plastik yang dikatagorikan sebagai gelas atau botol harus benar-benar masih dapat digunakan.

d. Selanjutnya bahan plastik tersbut akan dirangkai berdasarkan kebutuhan atau pesanan. Kerajinan tangan dari bahan plastic ini akan ramah lingkungan mengingat mudah didapat dan susai terurai oleh tanah.

- e. Hasil kerajinan tangan dapat disimpan atau di pajang di salah satu rumah yang di tunjuk oleh kelompok pengrajin.
- f. Produk atau pemasaran untuk kerajinaan tangan yang berbahan plastic ini dapat di bawa ke pasar mingguan, toko, produk online, dari rumah ke rumah atau di pajang pada pameran atau expo wirausaha .

### **2.3 Luaran kegiatan PKM**

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan Pemanfaatan Kerajinan Tangan melalui Limbah Rumah tangga anorganik (sampah) sebagai sebagai komitmen untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan menambah nilai ekonomi masyarakat di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria melalui Pengabdian adalah :

1. Mendorong masyarakat kelurahan Pejuang agar bisa berpartisipasi aktif melalui gerakan sadar lingkungan melalui pemanfaatan limbah anorganik dengan cara memilih, mengolah dan memasarkan hasil olahan limbah anorganik berbahan plastic menjadi kerajinan tangan.
2. Menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat pedesaan sehingga pendapatan masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan Kecamatan Bongomeme dapat lebih bertambah sehingga kesejahteraan mereka meningkat.
3. Adanya pendampingan dan keberlanjutan pengembangan usaha produk dengan bahan dasar limbah rumah tangga anorganik melalui berbagai pengolahan untuk menghasilkan berbagai kerajinan tangan yang bersumber dari limbah anorganik oleh pihak perguruan tinggi.
4. Terbentuknya kelompok wirausaha pemuda di kelurahan pejuang yang konsen pada kerajinan tangan berbahan plastic untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

Bentuk luaran yang lainnya sebagai bukti dalam melakukan kegiatan pengabdian adalah berupa artikel ilmiah tentang terselenggaranya pengabdian ini .



**Berbagai contoh karya kerajinan limbah organik dan anorganik saat pameran yang digelar di Jakarta**

Gambar 2.1 Contoh luaran dari limbah

## **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Langkah langkah Tahapan Pelaksanaan**

#### **Persiapan dan Pembekalan**

##### **a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan Pengabdian mengacu pada pelaksanaan sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan PKM .

b. Materi Persiapan dan Pembekalan Pengabdian Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta Pengabdian pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul Pengabdian.

#### **3.2. Pelaksanaan kegiatan (Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM)**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pemanfaatan limbah anorganik seperti plastic sebagai kerajinan tangan untuk kegiatan wirausaha di kelurahan Pejuang ini didampingi mitra kelompok ibu ibu bank Sampah Randu melalui tahapan sebagai berikut:

1) Pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan tentang pemanfaatan dan pengolahan limbah anorganik. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat khususnya pemulung di kelurahan Pejuang yang pekerjaannya adalah kelompok ibu-ibu yang dibentuk. Instruktur oleh dosen yang bidang keahliannya adalah lingkungan dan biologi didampingi oleh mitra peserta Pengabdian yang telah terlatih untuk materi tersebut. Metode yang digunakan adalah pelatihan diskusi grup yaitu memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan dan pelatihan langsung pembuatan kerajinan tangan.

2) Pendampingan pelatihan dengan cara memanfaatkan limbah anorganik sampah plastic yang akan dijadikan kerajinan tangan melalui berbagai tahapan. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi dalam bentuk teoritis secara umum. Materi disampaikan dengan metode ini karena untuk tahapan pengenalan materi substantif secara keseluruhan dan memperoleh informasi secara umum dari peserta atau khayalak dalam hal ini masyarakat yang berada di Kelurahan Pejuang. Selain menggunakan metode ceramah juga menggunakan metode demonstrasi dan latihan . Demonstrasi yang dimaksud pada metode ini adalah mempraktekkan dan memberikan pelatihan dalam memanfaatkan sampah yang dapat diolah dalam hal ini sampah berbahan plastik guna memberikan pengalaman kepada para masyarakat melakukan proses pembelajarannya di luar rumah, dengan dibimbing oleh



pemateri dan setiap kelompok dapat atau saling memberi informasi dan latihan bersama dan tukar pikiran untuk dapat kreasi kreasi baru dalam menghasilkan produk seni yg baru.

3) Pendampingan pelatihan dan percontohan manajemen pengembangan usaha yang baik. Metode ceramah, diskusi dan latihan digunakan untuk menjelaskan tentang pemasaran yaitu; kualitas produk, membuat produk yang berkualitas, pemasaran secara lokal, nasional melalui internet (e-commerce).

### **3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM**

#### **1.Kepekaran**

Tim pengusul mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang menunjang keberhasilan sesuai target luaran, yaitu:

a.**Dra. Yusbardini, ME**, mempunyai keahlian di bidang manajemen bisnis. Menyelesaikan S1 dari Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto dan S2 diselesaikan di Universitas Indonesia, Jakarta. Mempunyai pengalaman penelitian yang cukup banyak dan dan aktif menulis pada berbagai jurnal manajemen. Lahir dan dibesarkan di Cirebon.

b.**Dra. Kurniati W Andani,MM** mempunyai keahlian dibidang manajemen sumberdaya Manusia, Kuliah S1 di tempuh di fakultas Ekonomi UNTAR, Jakarta, sedangkan menyelesaikan S2 FE UNTAR. Mempunyai pengalaman penelitian yang cukup banyak dan aktif menulis pada berbagai jurnal manajemen. Memahami tentang perkembangan bisnis.

#### **2.Pembagian TugasTIM PKM**

Program Waktu pelaksanaan Pengabdian selama 3 hari, dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program. Pengabdian akan didampingi langsung oleh TIM PKM sesuai dengan keahliannya dan mitra. Pasca pelaksanaan Pengabdian terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya dalam hal ini Kelompok ibu ibu yang dibentuk yang pekerjaannya sebagai pengrajin telah dikembangkan oleh peserta Pengabdian selama berada di lokasi. Pendampingan kelompok terus dilaksanakan oleh Kelompok Generasi Muda pemulung sebagai lembaga mitra. Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah untuk mendorong kelompok-kelompok untuk terus menjalankan usaha pembuatan kerajinan tangan yang bersumber dari limbah anorganik berbahan plastik. Selain itu lembaga mitra dapat membina manajemen kelompok termasuk pemasaran hasil produk kelompok. Pembagian tugas pendampingan disesuaikan dengan keahlian nya.

## BAB IV. HASIL DAN LUARAN

### 4.1. Gambaran Umum Lokasi

Pelaksanaan Kegiatan kelurahan Pejuang kecamatan medan satria bekasi merupakan Salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Di kelurahan ini terdapat kota satelit, yaitu Kota Harapan Indah. dan memiliki luas wilayah : 487,33 Ha.. Posisi kelurahan pejuang terletak di kecamatan Medan Satria terletak antara 106,58”Bujur Timur dan 06.12”30 Lintang Selatan .Kelurahan yang ada di kecamatan Medan Satria terdiri dari kelurahan Pejuang , kelurahan Harapan Mulya, kelurahn Kalibaru kelurahan medan Satria. Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria menjadi wilayah yang cukup luas, dari total 33 RW, 200 RT. Ini merupakan pengembangan wilayah di kelurahan Pejuang. Perumahan yang ada di kelurahan Pejuang antara lain Harapan indah, Duta bumi, Bulevar, Pejuang Estate, Taman Harapan Baru, Pejuang Pratama.. Bayaknya perumahan yang terdapat di kelurahan Pejuang penyebab masalah bertumpuknya sampah. Munculnya para pemulung merupakan salah satu solusi untuk mengurangi menumpuk nya sampah baik organic maupun unorganik. Yang akhirnya mulai bermunculannya bank sampah pada beberapa RW untuk mengumpulkan sampah unorganik menjadi kerajinan seni yang bernilai.



Gambar 4.1 : Survey pemulung sampah perum Harapan Indah Kelurahan Pejuang

#### 4.2. Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan

Kreativitas pemanfaatan sampah plastik hasil aktifitas rumah tangga yang berada di kelurahan pejuang menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah persepsi dan perilaku masyarakat tentang sampah plastic, koran, kardus dan kayu menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai ekonomis yang dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika dan nilai jual. Dilingkungan masyarakat yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam dirinya sering dilakukan oleh pemulung. Kreatifitas ini dapat dilakukan dan ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah plastic, koran dan kardus dapat dibuat kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain.

Kelompok pemuda dan masyarakat dibentuk adalah Warga RW 028 Perumahan Duta Bumi 1 Kota Harapan Indah Kelurahan Pejuang meresmikan berdirinya Bank Sampah warga yang dinamakan Bank Sampah Rajawali 28 pada hari Sabtu, (17/12/2016). Dengan Prinsip reduce (mengurangi), reuse (menggunakan kembali), dan recycle (mendaur ulang) menjadi prinsip utama dalam pengelolaan sampah diharapkan keberadaan bank sampah di lingkungan RW 028 mampu mengurangi beban sampah di Kota Bekasi. Endah Susanti, Direktur Bank Sampah Rajawali 28 mengatakan, Bank Sampah ini didirikan atas inisiatif warga.

“Mereka melihat perlunya pemanfaatan sampah dari sisi ekonomi karena nilai jual barang bekas yang lumayan. Warga berharap barang-barang yang tidak terpakai lagi di rumah masih bisa dijual sehingga tidak mubazir,” kata Endah

“Program ini didukung penuh oleh Pengurus RW hingga akhirnya jadilah peluncuran perdana Bank Sampah Rajawali 28,” imbuhnya

Ketua RW 028, Akbar Zainudin, selaku penanggung jawab bank sampah ini mengatakan bahwa keberadaan Bank Sampah diharapkan mampu membawa kebiasaan baru bagi warga untuk hidup lebih bersih, memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak terpakai dan mengolahnya menjadi barang yang bernilai.

“Bank sampah ini diharapkan menjadi wadah pemersatu bagi warga, khususnya warga perkotaan yang sulit punya banyak waktu untuk bertemu,” ucap Akbar

Bank sampah Rajawali 28 sendiri diresmikan oleh Bapak Lurah Pejuang yang diwakili oleh Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan Bapak Arif. Pemerintah mendukung penuh program

Bank Sampah ini dengan memberikan bantuan modal bagi setiap bank sampah mulai tahun 2017. Akbar Zainudin Menjelaskan, Proses transaksi bank sampah sendiri sebenarnya tidak terlalu rumit. Warga memilih sampah-sampah yang akan dijual (sementara ini berbentuk sampah anorganik). Setelah itu satu bulan sekali diadakan penimbangan dan penjualan.

Lanjut Akbar, Mengapa dinamakan bank, karena memang bank sampah ini seperti bank pada umumnya. Hasil penjualan warga kemudian dicatat dalam buku tabungan.

“Uang yang terkumpul bisa dilihat dari buku tabungan yang disimpan oleh warga. Bank sampah kemudian menjual lagi sampah yang sudah terkumpul ini kepada pengepul untuk kemudian didaur ulang atau dibuat berbagai kerajinan,” terangnya



Gambar 4.2: Kelompok ibu ibu – bank sampah Rajawali Duta Bumi Kelurahan Pejuang

Bank Sampah juga didirikan di RW Perumahan Pejuang Pratama Kelurahan Pejuang. Dimana kelompok ibu ibu di RW ini aktif dalam mengumpulkan sampah yang sebagian dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan.



Gambar 4.3 Aktivitas kelompok Bank Sampah Randu RW 06, Pejuang Pratama Kelurahan Pejuang

Pelatihan yang dilaksanakan kurang lebih 3 hari ini dengan tujuan sebagai berikut :

- (1) Memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan kepada warga khususnya pemuda mengenai pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan dapat bernilai ekonomi;
- (2) Memberikan pengetahuan tentang peluang usaha yang dapat tercipta dengan adanya keterampilan membuat kerajinan tangan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat;
- (3) Meningkatkan kreatifitas warga dalam pemanfaatan sampah plastic hasil aktifitas rumah tangga.
- (4) Meminimalisir pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan sampah diharapkan mampu dan terampil dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik dan memiliki kreatifitas dalam memanfaatkan sampah plastik pada saat program sudah berakhir
- (5) Terciptanya peluang bisnis baru bagi masyarakat setempat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkat kesejahteraan masyarakat kelurahn Pejuang.

(6) Memberdayakan masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, generasi pemuda pengangguran, dan anak-anak yang putus sekolah agar dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan membuat kerajinan tangan yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan penghasilan mereka.

(7) Masyarakat di kelurahan Pejuang lebih sadar akan kebersihan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negatif pencemaran lingkungan.

Pelatihan dalam rangka kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 hari bertempat di Posko Bank Sampah Perum Pejuang Pratama Kelurahan Pejuang . Pemateri dalam kegiatan pelatihan ini terdiri atas 2 orang TIM PKM Untar dibantu kelompok ibu ibu. Kegiatan ini menghasilkan beberapa hasil kerajinan tangan yang berasal dari sampah rumah tangga berbahan plastic, koran dan kardus. Para peserta antusias dalam mengikuti pelatihan karena langsung melakukan praktek sehingga menghasilkan kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi yang dapat mengangkat pendapatan masyarakat.





Gambar4.4 : Pelatihan kerajinan tangan dari sampah unorganik.

#### 4.3. Hasil Capaian (luaran)

Pelaksanaan Program Pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan PKM pada prinsipnya sudah terlaksana sesuai rencana dan program kegiatan seperti yang terdapat dalam proposal awal pelaksana kegiatan Pengabdian antara lain :

- (1) Melakukan perencanaan dan sosialisasi terkait program yang akan dilakukan di beberapa daerah di kelurahan Pejuang.
- (2) Melakukan Pelatihan Kerajinan Tangan dengan mengumpulkan sampah plastic, koran, dan kardus. Pelatihan bagi masyarakat yang berada di kelurahan pejuang ini dalam rangka memberikan pengetahuan bahwa sampah masih memiliki nilai ekonomi yang baik.
- (3) Melakukan program tambahan melalui gerakan pemuda dan karang taruna di beberapa daerah atau perumahan dengan penganangan Jumat dan Minggu bersih berupa bersih Kampung dan olah raga (senam) pagi setiap minggu.
- (4) Membentuk Kelompok Pemuda Peduli Bersih yang akan dilatih untuk memanfaatkan dan mengolah limbah rumah tangga plastic, koran dan kardus menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis.

Kegiatan ini memerlukan koordinasi dan konsultasi dengan berbagai pihak untuk menjalankan program. Kendala yang dihadapi pelaksana pada saat memulai program yaitu mengumpulkan generasi muda dan masyarakat di masing-masing. Membentuk kelompok generasi muda sering mendapat tantangan karena persepsi generasi muda kegiatan seperti yang akan dilakukan ini akan mendapat bantuan secara kontinyu. Kegiatan ini harus memerlukan kesabaran dan strategi untuk mendampingi generasi muda dalam melatih untuk kerajinan tangan. Kegiatan ini yang terpenting bukan hanya melakukan kegiatan akan PKM

tetapi bagaimana kegiatan ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan nilai ekonomi. Melalui kegiatan ini akan merubah persepsi dan paradigma masyarakat akan sampah, dimana sampah adalah sesuatu yang sudah tidak berguna akan tetapi ternyata sampah dapat di daur ulang menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menghasilkan nilai ekonomi. Dari hasil kerajinan tangan yang dihasilkan generasi muda setelah dilatih selama 3 hari menghasilkan 23 pasang kotak suara dari koran dengan harga jual Rp.6000 sepasang, tempat tisu dari koran harga jual Rp. 15.000/kotak. Program ini telah merubah cara berpikir dan paradigam masyarakat utamanya generasi muda.







Gambar 4.5 Hasil karya seni limbah unorganik dari bahan dan plastic bungkus minuman ale ale

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### 5.1. Kesimpulan

1. Limbah organik yang bersumber dari limbah rumah tangga seperti plastic, kardsu dan koran serta botol di pekarangan rumah untuk dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan.

2. Usaha pengolahan limbah organik ini dapat dijadikan upaya untuk merubah paradigma masyarakat di pedesaan bahwa sumber sampah rumah tangga itu dapat bersumber dari potensi lokal di lingkungan sekitar. Selanjutnya jikalau kegiatan ini berhasil memungkinkan untuk dapat mengatasi masalah pencemaran lingkungan khususnya pencemaran udara, pencemaran tanah dan pencemaran air.

### 5.2. Saran

1. Dalam pemanfaatan limbah organik perlunya peran pemerintah setempat sehingga masalah pencemaran lingkungan dapat diatasi secara bersamasama.

2. Pemda dapat mendorong penguatan ekonomi kerakyatan melalui pemanfaatan dan pemasaran peoduk kerajinan rakyat yang telah dibina melalui pelaksanaan kegiatan PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Agung Suprihatin, Dwi Prihanto, Michel Gelbert. 1996. Pengolahan Sampah. MALANG : PPPGT / VEDC Malang.

Bestari, Afif Ghurub. (2011). Menggambar busana dengan teknik kering. Yogyakarta: KTSP

Lampiran

### Peta Kelurahan Pejuang



## SURAT PERNYATAAN

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :,

1. Nama : Heni
2. Jabatan : Wakil Direktur
3. Nama IRT/Kelompok : Bank Sampah RANDU
4. Bidang Usaha : Bank Sampah
5. Alamat : RW 028 Perumahan Pejuang Pratama, Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan satria, Bekasi

Menyatakan bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan Meningkatkan pengetahuan strategi peningkatan nilai sampah un organik menjadi produk seni ,dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Yusbardini, SE,ME

Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa Pelaksanaan Program pihak Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta, dalam pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

( Ibu HENI )

PERJANJIAN  
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT PERIODE I TAHUN  
ANGGARAN 2020  
NOMOR: 531-Int-KLPPM/INTAR/V/2020

Pada hari ini Senin tanggal Empat bulan Mei tahun Dua ribu dua puluh yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jap Tji Beng, Ph.D  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440

selanjutnya disebut Pihak Pertama

2. Nama : Dra. Yusbardini,  
M.E Jabatan : Dosen Tetap  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:

- a. Nama : Dra. Kurniati W. Andani,  
M.M Jabatan : Dosen Tetap
- b. Nama : Dr. Nyoman Suprastha,  
M.M Jabatan : Dosen Tetap

selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul “ **Pemberdayaan Keterampilan Dalam menghasilkan Produksi Seni Yang Bernilai Jual bagi Pemulung Di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria- Bekasi**”
- (2). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas dibebankan kepada Pihak Pertama melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada Pihak Kedua sebesar Rp 8.000.000 (delapan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.

- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (5). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah Pihak Kedua melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (6). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

#### Pasal 2

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh Pihak Kedua sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari Pihak Pertama.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2020

#### Pasal 3

- (1). Pihak Pertama mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Pihak Kedua.
- (2). Pihak Kedua diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Pihak Kedua wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh Pihak Kedua sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

#### Pasal 4

- (1). Pihak Kedua wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh Pihak Kedua sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh Pihak Kedua dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan Pihak Kedua memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan

bukti-bukti.

- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada Pihak Kedua berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). Luaran wajib hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di Senapenmas, jurnal ber-ISSN atau prosiding internasional.
- (7). Luaran tambahan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN, dan Video Kegiatan.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah Juni 2020

#### Pasal 5

- (1). Apabila Pihak Kedua tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka Pihak Pertama akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### Pasal 6

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar- benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing- masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar- benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing- masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.



Pihak Pertama



JapTjiBeng, Ph.D.

PihakKedua

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yusbardini', is written in a cursive style.

Dra. Yusbardini

**Draf ARTIKEL :**

**PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN DALAM MENGHASILKAN PRODUK SENI  
YANG BERNILAI JUAL BAGI PEMULUNG DI KELURAHAN PEJUANG  
KECAMATAN MEDAN SATRIA- BEKASI**

**Yusbardini, Kurniati**

**Abstrak**

Keberadaan Limbah Rumah Tangga (sampah) yang dihasilkan akibat aktivitas manusia, mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar. Sampah plastik sangat berpotensi untuk dijadikan bahan alternatif untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi terhadap kelompok masyarakat. Selanjutnya target khusus yang juga ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah memberikan ilmu/teknologi tentang pemanfaatan limbah anorganik kepada masyarakat khususnya yang berada di kelurahan Pejuang Kecamatan Medan satria Bekasi. Selain pelatihan keterampilan membuat kerajinan tangan, kelompok ibu-ibu tersebut diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen usaha dan organisasi. Metode yang akan digunakan yakni pelatihan terbimbing, metode diskusi grup, ceramah, partisipatif, dan latihan. Data yang akan digunakan berupa data masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Pejuang dapat dihimpun dalam kelompok-kelompok pengrajin dan mampu mengolah limbah anorganik dari limbah rumah tangga dan lingkungan sekitar dan selanjutnya diberikan pelatihan-pelatihan tentang keterampilan membuat kerajinan tangan dari bahan plastik. Hasil dan luaran dari kegiatan PKM ini adalah terwujudnya kelompok ibu-ibu yang mendirikan bank sampah di beberapa RW yg terdapat di kelurahan Pejuang. Kemudian ditindak lanjuti oleh tim PKM dengan memanfaatkan limbah anorganik menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi.

Kata kunci : Kerajinan , limbah, plastik, pelatihan

**PENDAHULUAN**

Keberadaan Sampah merupakan limbah yang mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar. Dampak sampah terhadap manusia dan lingkungan dapat dikategorikan dalam tiga aspek yaitu dampak terhadap kesehatan, lingkungan, dan dampak secara sosial ekonomi (Gelbert, dkk 1996). Dampak pada social ekonomi akan memberikan efek positif terhadap pendapatan masyarakat, maka perlu penanganan dan keseriusan terkait dengan masalah tersebut. Pengolahan sampah anorganik yang dihasilkan akibat aktivitas rumah tangga seperti bahan plastic akan diolah menjadi kerajinan tangan yang dapat menghasilkan pendapatan ekonomi masyarakat. Pengolahan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan, dapat dikelola menjadi bahan yang bermanfaat seperti bunga dan perhiasan yang baik. Hal ini akan lebih bernilai ekonomis dan lebih menguntungkan.

Pelatihan terhadap kelompok pemulung di kelurahan Pejuang terhadap pengelolaan sampah anorganik langsung di klasifikasi menjadi bahan produk yang di kelola dan produksi oleh kelompok tersebut pernah dilakukan. Hanya saja terhenti karena diperlukan pendampingan tentang pengelolaan produk dan pemasaran produk seni/kerajinan dari limbah plastic tersebut. Sebenarnya jika diolah sampah plastik ini menjadi produk seni atau kerajinan, sampah tersebut dapat menghasilkan berbagai macam kerajinan. Dengan demikian

nilai tambah yang diperoleh akan lebih tinggi sekaligus dapat memecahkan masalah pengangguran, pencemaran lingkungan dan meningkatkan pendapatan masyarakat pemulung. Membuat kerajinan dari sampah antara lain dapat dimulai dari pemisahan sampah organik dan anorganik, dilanjutkan dengan pencacahan, fermentasi, pengeringan, penepungan, pencampuran dan pembuatan pellet (Bestari, dkk, 2011).

Terdapat beberapa jenis limbah anorganik atau sampah di kelurahan pejuang yang di kumpulkan oleh kelompok pemulung yang dapat digunakan sebagai kerajinan tangan diantaranya adalah plastik, botol dan gelas aqua, bahan plastic lainnya. Untuk membuat kerajinan tangan tahapan yang harus dibentuk adalah pendirian atau pembentukan kelompok usaha pemuda atau ibu ibu . Kelompok usaha ini akan di latih melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM. Penggunaan sampah plastic sebagai kerajinan tangan sebetulnya sudah dilakukan cukup lama di beberapa tempat di Bekasi akan tetapi belum memberikan efek di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi.. Banyak Pemulung yang memulung sampah anorganik atau plastic ,kemudian dijual kepenadah, sehingga penghasilan pemulung tidak bertambah. Untuk itu perlu adanya pelatihan yang di berikan kepada kelompok pemulung maupun kelompok masyarakat lainnya di kelurahan Pejuang Bekasi tentang pengelolaan sampah plastic ini menjadi produk seni atau kerajinan, yang memiliki nilai jual yang tinggi.

### **1.1 Permasalahan mitra**

Banyak masyarakat dan kelompok pemulung yang berada di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi belum memanfaatkan limbah anorganik tersebut untuk sesuatu yang dapat menghasilkan nilai ekonomi, Selama ini sampah plastic hanya dibiarkan berada di jalanan dan sungai. Kondisi ini ditunjang dengan pengetahuan masyarakat dimana belum mengetahui apakah limbah atau sampah plastic tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat dan kelompok pemulung untuk meningkatkan taraf hidupnya. Sampah plastic di kelurahan Pejuang ini sangatlah melimpah baik yang bersumber dari sampah rumah tangga, aktifitas masyarakat seperti pesta atau acara hiburan rakyat, dan kegiatan hari pasar. Padahal limbah atau sampah plastic memiliki nilai manfaat ekonomi yang tinggi dengan nilai jual di masyarakat juga yang tinggi pula, jika di olah menjadi bahan kerajinan tangan, Selama ini belum adanya pendampingan yang dilakukan pihak kelurahan untuk membantu kelompok pemulung dan masyarakat yang berpendapat rendah untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pengolahan limbah plastic menjadi produk seni atau kerajinan yang bernilai jual tinggi.

Diperlukan Pelatihan dan penyuluhan serta pendampingan tentang pengelolaan limbah nonorganik menjadi produk yg bernilai jual tinggi. Begitu juga tentang pengetahuan pengelolaan usaha dan pemasaran produk. Sehingga Permasalahan yang terdapat di kelurahan Pejuang adalah :

- (1) bagaimana cara mendayagunakan limbah anorganik menjadi bahan untuk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis,
- (2) Kegiatan alih fungsi dan daur ulang pembuatan bahan plastic untuk usaha kerajinan tangan sudah diketahui/dikuasai oleh masyarakat Bekasi khususnya masyarakat yang berada di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan satria Bekasi?,
- (3) Apakah usaha pemanfaatan limbah anorganik berbahan plastic menjadi usaha kerajinan yang bernilai ekonomi dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya masyarakat pemulung yang bertempat tinggal di kelurahan Pejuang Bekasi.

## **BAB II. SOLUSI DAN LUARAN**

## **2.1 Solusi Untuk Pemecahan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah dan argumentasi sebagaimana di gambarkan di atas, maka harus dicari solusi terhadap pemecahan masalah yang ada di kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan limbah anorganik yang bersumber dari aktifitas rumah tangga seperti tas kresek, gelas dan 5 botol aqua, karet dan aluminium untuk dapat digunakan sebagai bahan kerajinan tangan masyarakat . Se jauh ini usaha untuk memanfaatkan limbah anorganik sebagai bahan untuk kerajinan tangan yang dikelola oleh kelompok masyarakat kurang dimanfaatkan atau dilakukan di kelurahan Pejuang.

Melihat permasalahan di atas maka yang harus dilakukan adalah memberikan sentuhan ilmu atau teknologi untuk pemanfaatan limbah anorganik seperti yang berbahan plastic, karet dan aluminium kepada masyarakat khususnya yang berada di kelurahan Pejuang Bekasi. Masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Bekasi dapat dihimpun dalam kelompok-kelompok atau pengrajin dan selanjutnya diberikan pelatihan-pelatihan tentang keterampilan membuat berbagai produk-produk dengan bahan dasar limbah anorganik. Selain pelatihan keterampilan membuat bahan kerajinan tangan kelompok-kelompok tersebut diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen kelompok untuk usaha berbasis masyarakat. Kelompok dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank atau mencari bapak angkat demi kelangsungan usaha.

## **2.2 Metode/Konsep Yang Digunakan**

Kegiatan pengabdian ini berorientasi pada analisis kebutuhan dan partisipasi masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan penerapan IPTEKS. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga merupakan penelitian kaji tindak (action research) dalam rangka menemukan, menciptakan, rekayasa dan menerapkan usaha kerajinan masyarakat dengan memanfaatkan limbah rumah tangga yang telah di pilih dan pilah untuk dijadikan bahan kerajinan tangan bagi masyarakat yang dapat memerikan nilai ekonomis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan khususnya kelurahan Pejuang. Kegiatan akan di mulai dengan melatih keterampilan masyarakat dan membentuk kelompok usaha yang akan melanjutkan kegiatan tersebut, membuat kerajinan tangan dari sampah rumah tangga tidak terlalu sulit karna sudah banyak contoh dan rekayasa yang dapat dilakukan, bahan bakunya tersedia melimpah, teknologinya tidak terlalu rumit dan masyarakat dipastikan punya waktu yang cukup untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Masyarakat diberikan penjelasan tentang kegunaan dan manfaat dari kegiatan ini yaitu untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan, memberikan nilai ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan dalam hal kerajinan tangan dan juga untuk menambah penghasilan keluarga. Sumberdaya yang dihasilkan akan dapat merubah pola pikir masyarakat akan sampah. Kegiatan kerajinan tangan ini dengan menggunakan limbah anorganik maka masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan baru bahwa ada potensi lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan yang menghasilkan nilai ekonomis. Tahapan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dilokasi kelurahan Pejuang dengan memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

1. Tahap Persiapan Sebelum melakukan pelatihan pada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif, menerima pembekalan, berkonsultasi dengan pihak terkait perijinan melalui Ketua RT maupun RW setempat mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan observasi dan pemetaan terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada

pihak yang bersangkutan. Melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang wirausaha dan pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok pemuda yang menjadi sasaran pengabdian ini dalam upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a. Sosialisasi Program Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang akan mengikuti pelatihan secara kontinyu dan mensosialisasikan tentang program yang akan dilaksanakan disekitar kelurahan Pejuang.

b. Penyampaian Materi Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar kewirausahaan dan cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan baku sampah plastik. Penyampaian materi diberikan oleh mahasiswa yang terlibat dalam program ini. Bahan baku yang terdapat di sekitar masyarakat akan menjadi modal awal pelaksanaan pelatihan bagi kelompok sasaran. Materi akan diikuti dengan demonstrasi cara membuat kerajinan tangan.

c. Kelompok Pemuda (Generasi Muda, Remaja Masjid dan Kelompok Usaha) Pelatihan singkat yang akan dilakukan mahasiswa terhadap kelompok ini yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar sampah plastik dengan alat dan bahan yang sudah disediakan yang bersumber dari sampah rumah tangga. Kerajinan tangan tersebut berupa tas, dompet, dan tempat untuk menyimpan barang-barang kecil.

d. Pemanfaatan Hasil Kerajinan Tangan

Hasil dari kelas kreasi yang berupa kerajinan tangan seperti tas belanja, dompet, dan lain-lain kemudian di jual kepada masyarakat umum seperti di pasar, toko-toko dan di tempat umum oleh peserta kelas kreasi sehingga bisa menciptakan peluang usaha bagi mereka untuk meningkatkan penghasilan serta melatih berwirausaha.

b. Evaluasi Program

Perlunya evaluasi untuk melihat hasil dari pelaksanaan pelatihan yang dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui masyarakat dari hasil yang dilakukan oleh mahasiswa pelaksanaan program.

f. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Akhir dari sebuah program atau kegiatan harus berorientasi pada keberlanjutan yang dapat memebrikan manfaat bagi masyarakat setelah kegiatan. Masyarakat akan mengelola dan melakukan usaha kerajinan tangan tesebut tanpa pengawasan lagi dari mahasiswa, mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Pejuang.

Langkah-langkah pembuatan kerajinaan tangan secara sederhana

a. Pemisahan sampah organik dan anorganik

b. Sampah anorganik yang telah dipisah dari bahan lain selanjutnya selanjutnya diidentifikasi seperti berbahan plastik.

c. Setelah dipisah, sampah plastik yang dikatagorikan sebagai gelas atau botol harus benar-benar masih dapat digunakan.

d. Selanjutnya bahan plastik tersbut akan dirangkai berdasarkan kebutuhan atau pesanan. Kerajinan tangan dari bahan plastic ini akan ramah lingkungan mengingat mudah didapat dan susai terurai oleh tanah.

e. Hasil kerajinan tangan dapat disimpan atau di pajang di salah satu rumah yang di tunjuk oleh kelompok pengrajin.

f. Produk atau pemasaran untuk kerajinaan tangan yang berbahan plastic ini dapat di bawa ke pasar mingguan, toko, produk online, dari rumah ke rumah atau di pajang pada pameran atau expo wirausaha .

### **2.3 Luaran**

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan Pemanfaatan Kerajinan Tangan melalui Limbah Rumah tangga anorganik (sampah) sebagai sebagai komitmen untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan menambah nilai ekonomi masyarakat di Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria melalui Pengabdian adalah :

1. Mendorong masyarakat kelurahan Pejuang agar bisa berpartisipasi aktif melalui gerakan sadar lingkungan melalui pemanfaatan limbah anorganik dengan cara memilih, mengolah dan memasarkan hasil olahan limbah anorganik berbahan plastic menjadi kerajinan tangan.
2. Menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat pedesaan sehingga pendapatan masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan Kecamatan Bongomeme dapat lebih bertambah sehingga kesejahteraan mereka meningkat.
3. Adanya pendampingan dan keberlanjutan pengembangan usaha produk dengan bahan dasar limbah rumah tangga anorganik melalui berbagai pengolahan untuk menghasilkan berbagai kerajinan tangan yang bersumber dari limbah anorganik oleh pihak perguruan tinggi.
4. Terbentuknya kelompok wirausaha pemuda di kelurahan pejuang yang konsen pada kerajinan tangan berbahan plastic untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

Bentuk luaran yang lainnya sebagai bukti dalam melakukan kegiatan pengabdian adalah berupa artikel ilmiah tentang terselenggaranya pengabdian ini .

## **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan Pengabdian mengacu pada pelaksanaan sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan PKM .

b. Materi Persiapan dan Pembekalan Pengabdian Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta Pengabdian pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul Pengabdian.

### **3.2. Pelaksanaan kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pemanfaatan limbah anorganik seperti plastic sebagai kerajinan tangan untuk kegiatan wirausaha di kelurahan Pejuang ini melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Pendampingan pembelajaran konsep-konsep ilmiah yang relevan tentang pemanfaatan dan pengolahan limbah anorganik. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat khususnya pemulung di kelurahan Pejuang yang pekerjaannya adalah kelompok pemuda yang dibentuk. Instruktur oleh dosen yang bidang keahliannya adalah lingkungan dan biologi didampingi oleh mahasiswa peserta Pengabdian yang telah terlatih untuk materi tersebut. Metode yang digunakan adalah pelatihan diskusi grup yaitu memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.
- 2) Pendampingan pelatihan dengan cara memanfaatkan limbah anorganik sampah plastic yang akan dijadikan kerajinan tangan melalui berbagai tahapan. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi dalam bentuk teoritis secara umum. Materi disampaikan dengan

metode ini karena untuk tahapan pengenalan materi substantif secara keseluruhan dan memperoleh informasi secara umum dari peserta atau khayalak dalam hal ini masyarakat yang berada di Kelurahan Pejuang. Selain menggunakan metode ceramah juga menggunakan metode demonstrasi dan latihan oleh mahasiswa. Demonstrasi yang dimaksud pada metode ini adalah mempraktekkan dan memberikan pelatihan dalam memanfaatkan sampah yang dapat diolah dalam hal ini sampah berbahan plastik guna memberikan pengalaman kepada para masyarakat melakukan proses pembelajarannya di luar rumah, dengan dibimbing oleh pemateri dan setiap kelompok dapat atau saling memberi informasi dan latihan bersama dan tukar pikiran untuk dapat menghasilkan pakan ternak dalam bidang peternakan yang berkaitan dengan tumbuhan sekitar secara mandiri.

3) Pendampingan pelatihan dan percontohan manajemen pengembangan usaha yang baik. Metode ceramah, diskusi dan latihan digunakan untuk menjelaskan tentang pemasaran yaitu; kualitas produk, membuat produk yang berkualitas, pemasaran secara lokal, nasional melalui internet (e-commerce).

### **3.3. Rencana Keberlanjutan**

Program Waktu pelaksanaan Pengabdian selama 2 (dua) bulan, dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program Pengabdian akan didampingi langsung oleh TIM PKM dan mahasiswa. Pasca pelaksanaan Pengabdian setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya dalam hal ini Kelompok pemuda yang dibentuk yang pekerjaannya sebagai pengrajin telah dikembangkan oleh peserta Pengabdian selama berada di lokasi. Pendampingan kelompok terus dilaksanakan oleh Kelompok Generasi Muda pemulung sebagai lembaga mitra. Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah untuk mendorong kelompok-kelompok untuk terus menjalankan usaha pembuatan kerajinan tangan yang bersumber dari limbah anorganik berbahan plastik. Selain itu lembaga mitra dapat membina manajemen kelompok termasuk pemasaran hasil produk kelompok

## **BAB IV. HASIL DAN LUARAN**

### **4.1. Gambaran Umum Lokasi**

Pelaksanaan Kegiatan Kelurahan Pejuang kecamatan medan satria bekasi merupakan Salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Di kelurahan ini terdapat kota satelit, yaitu Kota Harapan Indah. dan memiliki luas wilayah : 487,33 Ha.. Posisi kelurahan pejuang terletak di kecamatan Medan Satria terletak antara 106,58°Bujur Timur dan 06.12°30 Lintang Selatan .Kelurahan yang ada di kecamatan Medan Satria terdiri dari kelurahan Pejuang , kelurahan Harapan Mulya, kelurahan Kalibaru kelurahan medan Satria. Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria menjadi wilayah yang cukup luas, dari total 33 RW, 200 RT. Ini merupakan pengembangan wilayah di kelurahan Pejuang. Perumahan yang ada di kelurahan Pejuang antara lain Harapan indah, Duta bumi, Bulevar, Pejuang Estate, Taman Harapan Baru, Pejuang Pratama.. Bayaknya perumahan yang terdapat di kelurahan Pejuang penyebab masalah bertumpuknya sampah. Munculnya para pemulung merupakan salah satu solusi untuk mengurangi menumpuk nya sampah baik organic maupun unorganik. Yang akhirnya mulai bermunculannya bank sampah pada beberapa RW untuk mengumpulkan sampah unorganik menjadi kerajinan seni yang bernilai.



Gambar 4.1 : survey bersama pemulung sampah perum Harapan Indah Kelurahan Pejuang

#### 4.2. Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan

Kreativitas pemanfaatan sampah plastik hasil aktifitas rumah tangga yang berada di kelurahan pejuang menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah persepsi dan prilaku masyarakat tentang sampah plastic, koran, kardus dan kayu menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai ekonomis yang dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika dan nilai jual. Dilingkungan masyarakat yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam dirinya sering dilakukan oleh pemulung. Kreatifitas ini dapat dilakukan dan ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah plastic, koran dan kardus dapat dibuat kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain. Di kelurahan Pejuan ada beberapa RW yang telah membangun bank sampah sebagai sarana pengumpulan sampah anorganik.

Bank Sampah juga didirikan di RW Perumahan Pejuang Pratama Kelurahan Pejuang. Dimana kelompok ibu ibu di RW ini aktif dalam mengumpulkan sampah yang sebagian dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan.







Gambar 4.3 : Aktivitas ibu ibu kelompok Bank Sampah Randu RW 06, Pejuang Pratama Kelurahan Pejuang

Pelatihan yang dilaksanakan kurang lebih 3 hari ini dengan tujuan sebagai berikut :

- (1) Memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan kepada warga khususnya pemuda mengenai pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan dapat bernilai ekonomi;
- (2) Memberikan pengetahuan tentang peluang usaha yang dapat tercipta dengan adanya keterampilan membuat kerajinan tangan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat;
- (3) Meningkatkan kreatifitas warga dalam pemanfaatan sampah plastic hasil aktifitas rumah tangga.
- (4) Meminimalisir pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan sampah diharapkan mampu dan terampil dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan sampah plastik pada saat program sudah berakhir
- (5) Terciptanya peluang bisnis baru bagi masyarakat setempat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan Pejuang.
- (6) Memberdayakan masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, generasi pemuda pengangguran, dan anak-anak yang putus sekolah agar dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan membuat kerajinan tangan yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan penghasilan mereka.
- (7) Masyarakat di kelurahan Pejuang lebih sadar akan kebersihan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negatif pencemaran lingkungan.

Pelatihan dalam rangka kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 hari bertempat di Posko Bank Sampah Perum Pejuang Pratama Kelurahan Pejuang . Pemateri dalam kegiatan pelatihan ini terdiri atas 2 orang TIM PKM Untar dibantu kelompok ibu ibu. Kegiatan ini menghasilkan beberapa hasil kerajinan tangan yang berasal dari sampah rumah tangga berbahan plastic, koran dan kardus. Para peserta antusias dalam mengikuti pelatihan karena langsung melakukan praktek sehingga menghasilkan kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi yang dapat mengangkat pendapatan masyarakat.



Gambar4.4 : Pelatihan kerajinan tangan dari sampah anorganik.

#### 4.3. Hasil Capaian (luaran)

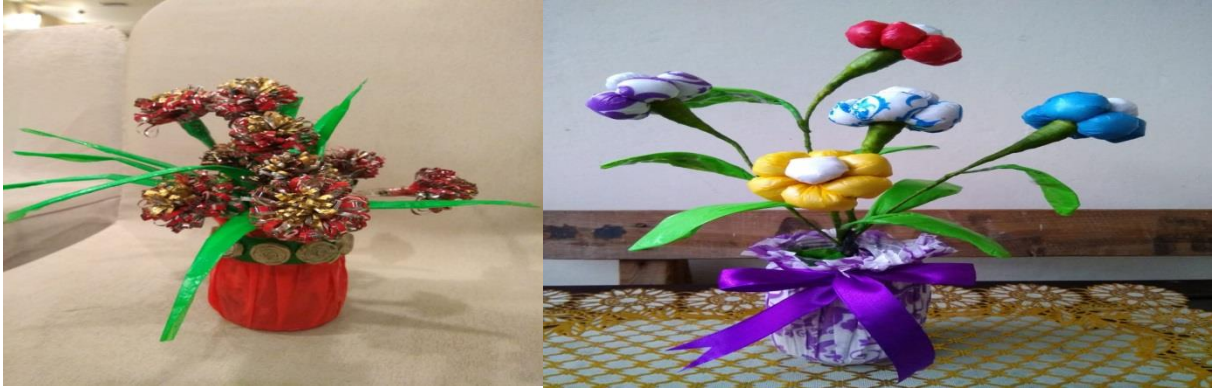
Pelaksanaan Program Pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan PKM pada prinsipnya sudah terlaksana sesuai rencana dan program kegiatan seperti yang terdapat dalam proposal awal pelaksana kegiatan Pengabdian anatara lain :

- (1) Melakukan perencanaan dan sosialisasi terkait program yang akan dilakukan di beberapa daerah di kelurahan Pejuang.
- (2) Melakukan Pelatihan Kerajinan Tangan dengan mengumpulkan sampah plastic, koran, dan kardus. Pelatihan bagi masyarakat yang berada di kelurahan pejuang ini dalam rangka memberikan pengetahuan bahwa sampah masih memiliki nilai ekonomi yang baik.
- (3) Melakukan program tambahan melalui gerakan pemuda dan karang taruna di beberapa daerah atau perumahan dengan pencanangan Jumat dan Minggu bersih berupa bersih Kampung dan olah raga (senam) pagi setiap minggu.
- (4) Membentuk Kelompok Pemuda Peduli Bersih yang akan dilatih untuk memanfaatkan dan mengolah limbah rumah tangga plastic, koran dan kardus menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis.

Kegiatan ini memerlukan koordinasi dan konsultasi dengan berbagai pihak untuk menjalankan program. Kendala yang dihadapi pelaksana pada saat memulai program yaitu mengumpulkan generasi muda dan masyarakat di masing-masing. Membentuk kelompok generasi muda sering mendapat tantangan karena persepsi generasi muda kegiatan seperti yang akan dilakukan ini akan mendapat bantuan secara kontinyu. Kegiatan ini harus

memerlukan kesabaran dan strategi untuk mendampingi generasi muda dalam melatih untuk kerajinan tangan. Kegiatan ini yang terpenting bukan hanya melakukan kegiatan akan PKM tetapi bagaimana kegiatan ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan nilai ekonomi. Melalui kegiatan ini akan merubah persepsi dan paradigma masyarakat akan sampah, dimana sampah adalah sesuatu yang sudah tidak berguna akan tetapi ternyata sampah dapat di daur ulang menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menghasilkan nilai ekonomi. Dari hasil kerajinan tangan yang dihasilkan generasi muda setelah dilatih selama 3 hari menghasilkan 23 pasang kotak suara dari koran dengan harga jual Rp.6000 sepasang, tempat tisu dari koran harga jual Rp. 15.000/kotak. Program ini telah merubah cara berpikir dan paradigam masyarakat utamanya generasi muda.





Gambar 4.5: Hasil karya seni limbah unorganik bsisa bahan dan plastic bungkus minuman ale ale

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### 5.1. Kesimpulan

1. Limbah organik yang bersumber dari limbah rumah tangga seperti plastic, kardsu dan koran serta botol di pekarangan rumah untuk dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan.
2. Usaha pengolahan limbah organik ini dapat dijadikan upaya untuk merubah paradigma masyarakat di pedesaan bahwa sumber sampah rumah tangga itu dapat bersumber dari potensi lokal di lingkungan sekitar. Selanjutnya jikalau kegiatan ini berhasil memungkinkan untuk dapat mengatasi masalah pencemaran lingkungan khususnya pencemaran udara, pencemaran tanah dan pencemaran air.

### 5.2. Saran

1. Dalam pemanfaatan limbah organik perlunya peran pemerintah setempat sehingga masalah pencemaran lingkungan dapat diatasi secara bersamasama.
2. Pemda dapat mendorong penguatan ekonomi kerakyatan melalui pemanfaatan dan pemasaran peoduk kerajinan rakyat yang telah dibina melalui pelaksanaan kegiatan PKM

## DAFTAR PUSTAKA

Agung Suprihatin, Dwi Prihanto, Michel Gelbert. 1996. Pengolahan Sampah. MALANG : PPPGT / VEDC Malang.

Bestari, Afif Ghurub. (2011). Menggambar busana dengan teknik kering. Yogyakarta: KTSP